

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Anonim (2003) Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menuntut guru dapat mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan.

KBK bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan yang dilandasi oleh kecakapan hidup. Untuk itu guru harus profesional dan kompeten dalam menjalankan tugasnya agar tercapai keberhasilan pendidikan (Sudrajat, 2005).

Menurut Imron (1995) guru dipandang sebagai faktor kunci keberhasilan pendidikan, karena ia yang berinteraksi secara langsung dengan muridnya dalam proses belajar mengajar di sekolah. Kadar kualitas guru dipandang sebagai penyebab kadar kualitas output sekolah.

Penyebab kadar kualitas output yang rendah atau kurang memuaskan seringkali ditujukan kepada guru yang dinyatakan kurang memiliki dedikasi dalam kerjanya, kurangnya penguasaan dalam bidang studi ajaran, kurang memperhatikan proses pembentukan penguasaan studi sumber bahan ajaran, dan kurang membina dedikasi terhadap profesi (Soedjatmoko, dkk., 1991).

Kualitas output sekolah yang mempunyai kompetensi dan daya saing yang rendah mencerminkan rendahnya mutu pendidikan. Dengan demikian, tidak dipungkiri masih ada orang tua yang meragukan kemampuan guru mengajar anak-anaknya di sekolah (Pophan dan Baker. 2001)

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas output sekolah salah satu upaya yang ditempuh adalah dengan meningkatkan mutu guru dan meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah (Rubiyanto, dkk., 2003)

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan pemerintah telah mengeluarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 yang menyatakan bahwa kompetensi lulusan mencakup landasan kepribadian, penguasaan ilmu dan ketrampilan, kemampuan berkarya, sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian, dan pemahaman kaidah kehidupan bermasyarakat sesuai pilihan keahlian.

Dengan dikeluarkannya SK Mendiknas No. 232/U/2002 tersebut, maka guru dituntut untuk meningkatkan pencapaian standar kompetensi. Menurut Ibrahim (2004) dan Ibnu (2004) standar kompetensi guru tersebut mencakup penguasaan bidang studi, pemahaman tentang peserta didik, penguasaan pembelajaran yang mendidik dan pengembangan kepribadian dan keprofesionalan.

SMP se-Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar banyak berada di pedesaan. Kualitas outputnya dianggap masih rendah dibandingkan dengan kualitas output dari SMP-SMP yang ada di kota, hal tersebut dibuktikan dengan kalah bersaingnya output siswa SMP se-Kecamatan Kebakkramat untuk memasuki SMA-SMA favorit di kota. Telah diuraikan di atas bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kadar kualitas output sekolah adalah kualitas guru. Kualitas guru dapat dilihat dari seberapa tinggi hasil dari pencapaian standar kompetensi guru. Bertolak dari hal tersebut maka akan dilakukan penelitian dengan judul: **Identifikasi Standar Kompetensi Guru Mata Pelajaran Biologi SMP Se-Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2006 / 2007.**

B. Pembatasan Masalah

1. Obyek penelitian

Guru mata pelajaran Biologi SMP se-Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2006 / 2007 yaitu guru di; 1) SMP N 1 Kebakkramat, 2) SMP N 2 Kebakkramat, 3) SMP N 3 Kebakkramat, 4) SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat, dan 5) SMP PGRI 12 Kebakkramat.

2. Subyek penelitian

Standar kompetensi guru. Yang dimaksud standar kompetensi guru adalah empat standar kompetensi guru pemula yaitu; 1) penguasaan bidang studi, 2) pemahaman tentang peserta didik, 3) penguasaan

pembelajaran yang mendidik, dan 4) pengembangan kepribadian dan keprofesionalan.

C. Perumusan Masalah

Bagaimanakah standar kompetensi guru mata pelajaran Biologi SMP se- Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2006 / 2007?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui standar kompetensi guru mata pelajaran Biologi SMP se-Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2006 / 2007.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi pendidikan, memberikan informasi tentang pentingnya standar kompetensi guru yang harus dikuasai oleh guru untuk menunjang keberhasilan proses pendidikan.
2. Bagi guru, memberi masukan untuk meningkatkan standar kompetensi guru dalam rangka meningkatkan kualitas anak didik.